

**KECEMASAN TOKOH *GRANDMA* KURNITZ MENGENAI
PERKEMBANGAN PSIKOLOGIS KEDUA CUCUNYA DALAM
DRAMA *LOST IN YONKERS* KARYA NEIL SIMON**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Sastra**



FRISLIA

03130035

**FAKULTAS SASTRA
JURUSAN SASTRA INGGRIS S-1
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2007**

Skripsi yang berjudul:

**KECEMASAN TOKOH *GRANDMA* KURNITZ MENGENAI
PERKEMBANGAN PSIKOLOGIS KEDUA CUCUNYA DALAM
DRAMA *LOST IN YONKERS* KARYA NEIL SIMON**

Oleh:

FRISLIA

03130035

Disetujui untuk diajukan dalam sidang Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris


(Swany Chiakrawati, SS, Spsi, MA)

Pembimbing I


(Dr. Hj. Alberfine Minderop, MA)

Pembimbing II

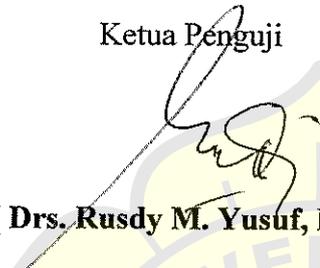

(Dra. Karina Adinda, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**KECEMASAN TOKOH *GRANDMA* KURNITZ MENGENAI
PERKEMBANGAN PSIKOLOGIS KEDUA CUCUNYA DALAM
DRAMA *LOST IN YONKERS* KARYA NEIL SIMON**

Telah diuji dan lulus pada tanggal 16 bulan Agustus tahun 2007 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Ketua Penguji


(Drs. Rusdy M. Yusuf, MA)

Penguji I / Pembimbing I

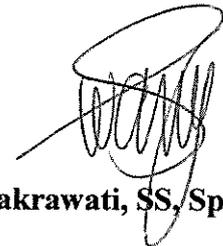

(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Penguji II / Pembimbing II

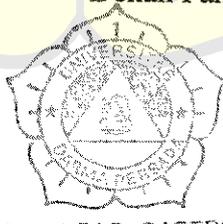

(Dra. Karina Adinda, MA)

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris


(Swany Chiakrawati, SS, Spsi, MA)

Dekan Fakultas Sastra


FAKULTAS SASTRA
(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Skripsi yang berjudul:

**Kecemasan Tokoh *Grandma* Kurnitz Mengenai Perkembangan
Psikologis Kedua Cucunya Dalam Drama *Lost in Yonkers*
Karya Neil Simon**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Hj. Albertine Minderop dan Dra. Karina Adinda, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 29 Juni 2007.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih, berkat, dan anugerah-Nya kepada penulis, sehingga akhirnya penulis berhasil dapat menyelesaikan Skripsi Sarjana ini.

Adapun judul Skripsi ini adalah kecemasan tokoh *Grandma* Kurnitz mengenai perkembangan psikologis kedua cucunya. Dalam penyajiannya, penulis menggunakan metode unsur-unsur sastra seperti unsur-unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik melalui pendekatan psikologi kepribadian.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyampaikan terima kasih dari berbagai pihak yang telah memberi bantuan, semangat dan bimbingan serta dukungan baik moral maupun materiil kepada penulis selama penyusunan skripsi ini. Untuk itu, saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Yang terhormat Dr. Hj. Albertine Minderop, MA. selaku dosen pembimbing, Pembimbing Akademis dan juga Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra Inggris, yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan, memberi dorongan dan memberikan masukan-masukan kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini secepatnya.
2. Yang terhormat Dra. Karina Adinda, MA. selaku dosen pembaca yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membantu untuk menyelesaikan Skripsi ini.
3. Yang terhormat Swany Chiakrawati, SS, Spsi, MA. selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris yang memberikan dorongan dan arahan kepada penulis dalam bidang akademik dan dalam perencanaan kegiatan perkuliahan tiap semester.
4. Seluruh dosen Sastra Inggris Universitas Darma Persada, terima kasih atas bimbingan, nasihat, dorongan dan doa yang telah Ibu dan Bapak berikan kepada penulis.
5. Yang terkasih kedua orang tua, kakak dan abang tercinta yang selalu memberi dukungan besar dan dukungan doa agar penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini sebaik-baiknya.

6. Teman – teman perkuliahan angkatan 2003 dan teman – teman pelayanan Sekolah Minggu GTI Duta Merlin yang telah membantu dan mendukung dalam doa kepada penulis menyelesaikan Skripsi ini dan yang namanya tidak disebutkan satu persatu. Tuhan memberkati.

Demikian kata pengantar yang bisa penulis sampaikan, harapan penulis semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Segala kritik dan saran atas kekurangan yang ada sangat diharapkan guna meningkatkan kemampuan penulis di masa mendatang serta dapat menambah wawasan bagi pembaca. Terima kasih.

Jakarta, 1 Juli 2007

FRISLIA



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

BAB 1 PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 3

C. Pembatasan masalah 3

D. Perumusan masalah 3

E. Tujuan Penelitian 3

F. Landasan teori 4

G. Metode penelitian 7

H. Manfaat Penelitian 7

I. Sistematika penyajian 7

BAB II ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK DRAMA *LOST IN YONKERS*

A. Analisis Perwatakan 9

1. Karakterisasi Melalui Penampilan dari Suatu Karakter 9

2. Karakterisasi Melalui Dialog dan Cara Bicara 10

3. Karakterisasi Melalui Narasi Tersembunyi 13

B. Analisis Alur	17
1. Pemaparan (<i>exposition</i>).....	17
2. Komplikasi (<i>complication</i>)	18
3. Klimaks (<i>crisis</i>).....	19
4. Leraian (<i>falling action</i>)	20
5. Penyelesaian (<i>resolution</i>).....	21
C. Rangkuman	22

**BAB III ANALISIS DRAMA *LOST IN YONKERS* MELALUI PENDEKATAN
PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD**

A. Sekilas tentang Psikoanalisis Sigmund Freud.....	24
B. Analisis Drama <i>Lost in Yonkers</i> melalui Kecemasan Riel dan Kecemasan Moral.....	25
1. Kecemasan Riel	25
a. Takut terhadap hukuman dari tokoh <i>Grandma</i> Kurnitz.....	25
b. Kecemasan Mengakibatkan Pemberontakan	27
2. Kecemasan Moral	29
a. Kecemasan tokoh Arty menjadi penakut	29
b. Kecemasan tokoh Arty yang mengalami rasa bersalah	30
C. Rangkuman	31

**BAB IV KECEMASAN TOKOH *GRANDMA* KURNITZ MENGENAI
PERKEMBANGAN PSIKOLOGIS KEDUA CUCUNYA DALAM
DRAMA *LOST IN YONKERS* KARYA NEIL SIMON**

A. Kecemasan Tokoh <i>Grandma</i> Kurnitz Mengenai Perkembangan Psikologis Kedua Cucunya Dalam Drama <i>Lost in Yonkers</i> Karya Neil Simon	32
1. Cara Mendidik Tokoh <i>Grandma</i> Kurnitz yang menyebabkan ketertekanan terhadap kedua cucunya.....	32
a. Tokoh <i>Grandma</i> Kurnitz yang otoriter terhadap kedua cucunya ..	33
b. Tokoh <i>Grandma</i> Kurnitz yang kejam terhadap kedua cucunya	35

c. Tokoh <i>Grandma</i> Kurnitz yang menakutkan terhadap kedua cucunya	36
2. Kecemasan Tokoh <i>Grandma</i> Kurnitz atas Kepribadian Kedua Cucunya	39
a. Perubahan karakter tokoh Jay menjadi pemberontak	39
b. Perubahan karakter tokoh Arty menjadi penakut	40
B. Rangkuman	42

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	43
B. <i>Summary of the Thesis</i>	44

SKEMA

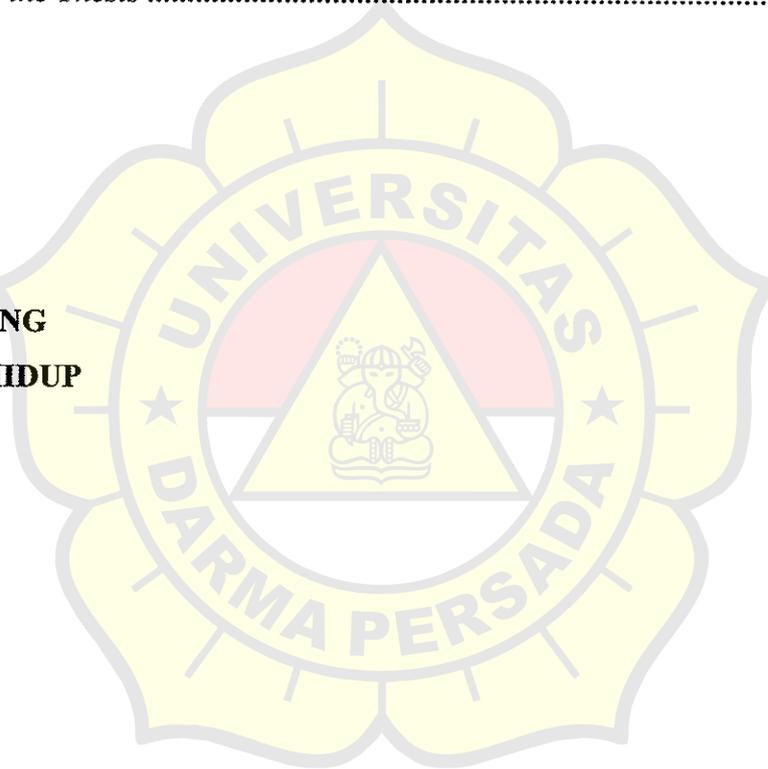
DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIOGRAFI PENGARANG

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Drama adalah prosa yang diharapkan dapat menggambarkan kehidupan dan watak atau dialog yang dipentaskan. Cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi yang khusus disusun pertunjukkan teater atau kejadian yang menyedihkan.¹

Drama yang berjudul *Lost In Yonkers* ditulis oleh seorang pengarang yaitu Neil Simon, dan drama tersebut diterbitkan pada tahun 1991 di Amerika. Dramanya yang pertama berjudul *Come Blow Your Horn*, diikuti dengan musical berjudul *Little Me*. Selama tahun 1966-1967an, drama yang berjudul *Barefoot in the Park*, *The Odd Couple*, *Sweet Charity*, dan *The Star – Spangled Girl* berjalan secara serentak. Pada tahun 1970-1971an, pengunjung sandiwara di Broadway memilih menonton drama *Plaza Suite*, *Last of the Red Hot Lovers*, and *Promises*. Selanjutnya: *The Gingerbread Lady*, *The Prisoner of Second Avenue*, *The Sunshine Boys*, *The Good Doctor*, *God's Favorite*, *California Suite*, *Chapter Two*, *They're Playing Our Song*, *I Ought to Be in Pictures*, *Fools*, kebangkitan kembali dari musical *Little Me*, *Brighton Beach Memoirs*, *Biloxi Blues* (menang pada Tony Award untuk kategori sandiwara terbaik dan Pulitzer Prize untuk kategori Drama). Neil Simon memulai karirnya di televisi, dalam karangan yang berjudul *The Phil Sivers Show* dan *Sid Caesar's Your Show of Shows*. Dan juga, dia menulis scenario: *Barefoot in the Park*, *The Sunshine Boys*, *The Odd Couple*, *Plaza Suite*, dan sebagainya.²

¹ Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1990). Hal.213

² <http://www.google.com/biography/of/neil/simon>

Drama *Lost In Yonkers*, ini menceritakan tentang keluarga yang tidak harmonis dimana ada seorang ibu bernama *Grandma* Kurnitz yang sangat otoriter pada anak-anaknya dan tidak akan membiarkan mereka menangis. Kehidupan masa kecil *Grandma* Kurnitz, yang begitu kasar sewaktu berada di Jerman yang membuatnya keras dan wanita dingin. *Grandma* tidak pernah menangis ketika dua anaknya meninggal di kota Yonkers, New York. Oleh karena itu, dia belajar menerima kematian anaknya dan kuat menghadapi hidup. *Grandma* Kurnitz, membesarkan anak-anaknya dengan keras, bahkan kekejamannya melumpuhkan anak-anaknya. Dan begitu juga terhadap Jay dan Arty berdua belajar bagaimana menjadi 'kuat' dan orang yang bertanggungjawab. Akhirnya mereka pun mulai mengerti tentang *Grandma* Kurnitz.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, saya mengidentifikasi masalah bahwa tokoh *Grandma* Kurnitz memiliki sikap otoriter yang diakibatkan oleh sikap dari cucu-cucunya yaitu Jay dan Arty. Maka dari itu asumsi saya, mengenai tema drama ini adalah "Kecemasan pada tokoh *Grandma* Kurnitz mengenai Perkembangan Psikologis Kedua cucunya" yang dapat diteliti melalui unsur-unsur sastra.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka saya membatasi penelitian masalah pada analisis perwatakan tokoh *Grandma* Kurnitz, Jay, dan Arty, dan alur yang mendukung tema ini.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, bahwa apakah benar asumsi saya mengenai tema drama ini adalah kekerasan dan trauma? Untuk menjawab asumsi saya tersebut, maka saya merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah alur dapat digunakan untuk menganalisis perwatakan?
2. Apakah telaah pendekatan psikologi dapat memperlihatkan adanya kecemasan dan pengaruh terhadap kepribadian anak-anak?
3. Apakah telaah tema dapat dibangun melalui hasil analisis: perwatakan, dan alur yang dipadukan dengan kecemasan dan pengaruh terhadap kepribadian anak-anak?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya bertujuan membuktikan asumsi saya bahwa tema drama ini adalah kekerasan dan rasa trauma. Untuk mencapai tujuan ini, saya melakukan tahapan sebagai berikut.

1. Melalui alur menganalisis perwatakan dan alur.
2. Menelaah unsur ekstrinsik untuk memperlihatkan adanya kecemasansan dan pengaruh terhadap kepribadian anak-anak.
3. Menelaah tema melalui hasil analisis: perwatakan dan alur yang dipadukan dengan unsur ekstrinsik.

F. Landasan Teori

1. Unsur-unsur Intrinsik

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam pendekatan sastra dan psikologi. Teori pendekatan sastra yang digunakan adalah: perwatakan tokoh dan alur. Sedangkan, teori psikoanalisis yang digunakan adalah kecemasan riel dan kecemasan moral.

1.1. Perwatakan

Karakter-karakter yang ada dalam suatu drama berperan penting dan menyukseskan drama tersebut. Karakter-karakter dapat membawa suatu drama melintasi alur melalui perasaan, motivasi, tingkah laku dan dialog mereka. Namun, walaupun suatu drama berdurasi waktu yang panjang, hanya beberapa karakter saja yang dapat dikembangkan dan menonjol dalam mendukung alur.

Berikutnya adalah bagaimana cara mengkarakterisasi suatu karakter agar kita dapat mengetahui karakter yang dimiliki suatu tokoh dalam drama. Pada prosa dikenal melalui metode *telling* dan *showing*, namun beda halnya dengan drama. Berikut ini pembagiannya di bawah ini.³

a. Karakterisasi Melalui Penampilan Suatu Tokoh.

Terutama harus diperhatikan saat tokoh tersebut memasuki panggung apakah penampilannya menarik atau tidak, tua atau muda, cermat atau ceroboh, kecil atau besar badannya, cara berpakaianya, dan lain-lain. Intinya adalah melalui penampilan fisik suatu tokoh kita dapat mengetahui karakternya.

b. Karakterisasi Melalui Dialog dan Cara Bicara

Bagaimana cara bicara suatu tokoh dalam dialog yang dibawakannya. Misalnya, seorang yang jahat mala ia akan selalu berbicara tentang kejahatan dan harapan-harapan dengkinya terhadap sesuatu atau seseorang, dan lain-lainnya.

c. Karakterisasi Melalui Narasi Tersembunyi

Maksudnya adalah adanya suatu pemberitahuan dari seseorang yang membacakan naskah karakter-karakter suatu tokoh yang tidak kelihatan oleh penonton, hanya terdengar suaranya saja.

³ Russel Reaske. *How To Analyze Drama*. (New York: Monarch Press, 1966). Hal.46-48

1.2. Alur

Alur adalah rangkaian cerita yang disusun sehingga menimbulkan cerita yang utuh karena adanya pemaparan sebab akibat dalam suatu cerita.

*A plot is a narrative of events arranged sequence of interrelated events that constitute the basic narrative structure of a novel or a short story.*⁴

Oleh karena itu, alur mempunyai elemen-elemen di dalamnya yang mendukung suatu cerita. Berikut urutan-urutannya di bawah ini.⁵

a. Eksposisi (*Exposition*)

Pengarang melalui narator memperkenalkan tokoh, tempat dan waktu yang penting.

b. Komplikasi (*Complication*)

Pada bagian ini terjadi konflik antara satu tokoh dengan tokoh lain atau adegan yang berkembang pada awalnya cerita ini yang menuju puncak masalah.

c. Klimaks (*Crisis*)

Pada bagian ini keadaan memanas sebab adanya luapan emosi yang sangat besar dan terjadi puncak permasalahan antara tokoh satu dengan yang lain.

d. Leraian (*Falling action*)

Pada bagian ini, konflik mulai mereda dan adanya peleraian antar tokoh. Sehingga terjadi kesadaran untuk menyelesaikan masalah dan adanya kesimpulan dalam menyelesaikan konflik yang ada.

e. Penyelesaian (*Resolution*)

Terjadi keseimbangan dan keadaan mulai stabil atau terkendali pada bagian ini. Artinya, permasalahan telah benar-benar selesai dan ditemukan jalan keluar untuk menyelesaikan masalah yang ada.

⁴ Pickering and Jeffrey D Hooper. *Concise to the Literature*. (New York: Macmillan Publishing, 1981). hal.303

⁵ *Ibid.*, h.13-16

2. Pendekatan Psikologi Psikoanalisis Sigmund Freud

Psikoanalisis adalah ilmu yang dimulai sekitar tahun 1900-an oleh Sigmund Freud. Teori psikoanalisis berhubungan dengan fungsi dan perkembangan mental manusia.⁶

Psychoanalysis is a scientific discipline which was begun some sixty years ago by Sigmund Freud... What we call psychoanalysis theory, therefore, is a body of hypotheses concerning mental functioning and development in a man... (Brenner, 1969:11)

Pengaruh lingkungan terhadap kepribadian individu ditunjukkan oleh fakta bahwa di samping bisa memuaskan atau menyenangkan individu, juga memfrustasikan, tidak menyenangkan dan bahkan mengancam atau membahayakan individu.⁷ Biasanya reaksi individu terhadap ancaman ketidaksenangan dan pengrusakan yang belum dihadapinya ialah menjadi *cemas atau takut*.

Untuk menganalisis drama ini, saya akan menggunakan teori kecemasan, yaitu kecemasan riil dan kecemasan moral. Oleh karena itu, Freud membagi kecemasan ke dalam tiga jenis, yaitu.⁸

a. Kecemasan Riel

Kecemasan riil adalah kecemasan atau ketakutan individu yang realitas terhadap bahaya-bahaya nyata dari dunia luar (api, binatang buas, orang jahat, penganiayaan, hukuman).

b. Kecemasan Neurotis

Kecemasan neurotis adalah kecemasan atas tidak terkendalikannya naluri-naluri primitif oleh ego yang nantinya bisa mendatangkan hukuman.

⁶ Albertine Minderop. *Sastra dan Psikoanalisis Sigmund Freud*. (Jakarta: UNSADA PRESS, 2000). Hal.7

⁷ E Koswara. *Teori-teori Kepribadian*. (Bandung: Eresco,1991). H.44

⁸ *Ibid.*,h.45

c. Kecemasan Moral

Kecemasan yang timbul akibat tekanan superego atas ego individu berhubung individu telah atau sedang melakukan tindakan yang melanggar moral dan menyatakan dalam bentuk perasaan bersalah.

G. Metode Penelitian

Saya melakukan penelitian yang bersifat kualitatif dengan sumber data tertulis atau teks dari drama *Lost in Yonkers* karya Neil Simon dan didukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan.

H. Manfaat Penelitian

Berdasarkan metode penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini bagi kita agar dapat memahami tentang unsur-unsur dalam sebuah karya sastra, khususnya drama yang berkaitan unsur intrinsik dan ekstrinsik, dan juga mengetahui pesan yang ingin disampaikan pengarang.

I. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajiannya pada drama ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian

BAB II ANALISIS DRAMA *LOST IN YONKERS* KARYA MELALUI UNSUR-UNSUR INTRINSIK

Berisi tentang perwatakan tokoh dan alur

BAB III ANALISIS DRAMA *LOST IN YONKERS* KARYA NEIL SIMON MELALUI PENDEKATAN PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD

Berisi tentang analisis unsur ekstrinsik yaitu psikoanalisis Sigmund Freud melalui kecemasan dari drama ini

BAB IV KECEMASAN TOKOH *GRANDMA KURNITZ* MENGENAI PERKEMBANGAN PSIKOLOGIS KEDUA CUCUNYA DALAM DRAMA *LOST IN YONKERS* KARYA NEIL SIMON

Berisi hubungan unsur-unsur intrinsik (perwatakan tokoh dan alur) dengan tema, dan hubungan psikoanalisis dengan tema

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari penulis dan ringkasan skripsi (*summary of the thesis*)

